

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa komunikasi persuasif Guru dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa adalah sebagai berikut :

Teknik komunikasi persuasif yang digunakan adalah antara lain sebagai berikut: teknik integritas, dalam proses penyampaian pesan tersebut dengan sering menggunakan kita yang itu dapat diartikan sebagai posisi antara guru dengan siswa itu sama. Guru melakukan teknik integritas tersebut supaya lebih mudah dalam menyampaikan pesan dan siswa juga lebih dapat menerima pesan karena tidak ada kesenjangan baik guru maupun siswa. Pesan pun dengan mudah diterima dan diresapi oleh siswa, sehingga memberikan stimulus penguatan kepercayaan diri. Kemudian Teknik Ganjaran atau *Pay-off Technique* penggunaan kata – kata dengan jalan mengiming – imingi atau menjajikan harapan, guru menyampaikan pesan jika berusaha sungguh- sungguh maka kesuksesan akan diperoleh, guru menyampaikan hal tersebut untuk membangkitkan gairah belajar sehingga lebih tekun dan giat dalam mempersiapkan diri untuk sukses dalam pelaksanaan ujian nasional. Kedua teknik tersebut cukup efektif dalam meningkatkan rasa kepercayaan diri siswa menghadapi ujian nasional. Dan dari hasil ujian nasional yang sudah berlangsung seluruh siswa SMP N 1 Sedayu memiliki nilai diatas minimal yang ditentukan sehingga dinyatakan lulus.

Guru BK di SMP N 1 Sedayu juga memberikan pelayanan secara personal, sehingga membantu siswa yang merasa malu atau ragu dapat mencurahkan sepenuhnya perasaannya kepada guru BK. Pendekatan yang dilakukan secara pribadi juga terlihat efektif untuk menjangkau segala lapisan yang ada pada siswa kelas IX SMP N 1 Sedayu.

Guru menggunakan bahasa verbal saat memberikan pengarahan dan pelajaran, dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa – siswa. Bahasa non verbal dalam menyampaikan pesan persuasif, penggabungan antara verbal dan non verbal sering juga dilakukan guru. Cara tersebut efektif dalam memberikan penekanan terhadap pesan yang ingin disampaikan. Guru BK pun juga menggunakan media komunikasi berupa proyektor. Cara ini cukup efektif karena dengan menggunakan media tersebut siswa mampu dapat secara utuh melihat pesan yang ingin disampaikan melalui gambar - gambar maupun suara.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan atau kekurangan yang terjadi di SMP Negeri 1 Sedayu, sehingga perlu peneliti mengajukan beberapa saran, saran tersebut di antaranya :

1. Terkait mengenai waktu atau jam pelajaran yang diberikan kepada siswa kelas IX. Karena ada yang mengeluh waktu yang diberikan begitu singkat hanya 1 jam sedangkan siswa merasa pembelajaran BK menarik dan bermanfaat maka akan lebih baik jika ada waktu penambahan pada jam mata pelajaran bimbingan konseling.

2. Meskipun sudah melakukan pemantauan bersama dengan guru mata pelajaran sebaiknya hubungan komunikasi yang terjalin harus lebih intensif, tidak hanya saat akan melakukan evaluasi tapi bisa saja diadakan rapat internal diantara guru – guru.
3. Dalam melakukan hubungan komunikasi guru BK dengan guru mata pelajaran, akan lebih baik jika BK juga mengadakan sharing-sharing, berbagi ide dan gagasan untuk juga melakukan pendampingan kepada siswa. Sehingga tidak hanya saat mata pelajaran saja BK memberikan pesan persuasif kepada siswa – siswa kelas IX.
4. Guru BK juga sebaiknya mengadakan pertemuan dengan para wali murid SMP N 1 Sedayu, dalam kaitannya bersama menjaga keharmonisan psikologi anak dalam menghadapi ujian nasional dan guru BK juga memberikan tips atau kiat –kiat dalam memperlakukan anak ketika anak sudah berada kembali dalam lingkungan keluarga setelah melakukan proses pembelajaran di sekolah . Karena faktor keluarga menjadi sangat dominan dalam permasalahan yang dihadapi pada siswa yang memiliki permasalahan kepercayaan diri.